

**STUDI TENTANG PENINGKATAN MANAJEMEN KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 20
DADOK TUNGGUL HITAM KECAMATAN
KOTO TANGAH KODYA PADANG**



Oleh :

Drs. Muhammadi

MILIK UNIT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Penelitian ini Dibiayai oleh:
Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bersumber dari Dana Pinjaman Bank Dunia
(IBRD: Loan No. 3496-IND, Tanggal 26 Agustus 1992) dengan Surat Perjanjian
Pelaksanaan Pekerjaan No.: 054.4/PPGSD/P.II/1997
Tanggal 16 Juni 1997

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**Padang
1998**

**STUDI TENTANG PENINGKATAN MANAJEMEN KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 20
DADOK TUNGGUL HITAM KECAMATAN
KOTO TANGAH KODYA PADANG**



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL :	10 Juli '98
SUMBER / HASA :	H /
KOLEKSI :	K
INVENTARIS :	625 / K / 98 52/2
SITIKASI :	372.1207 17443

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Oleh :

Ketua : Drs. Muhammadi
Anggota : 1. Drs. Irsyad, M.Pd.
2. Dra. Anisah, M.Pd.
3. Drs. Mansur
4. Dra. Khairanis

Penelitian ini Dibiayai oleh:
Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bersumber dari Dana Pinjaman Bank Dunia
(IBRD: Loan No. 3496-IND, Tanggal 26 Agustus 1992) dengan Surat Perjanjian
Pelaksanaan Pekerjaan No.: 054.4/PPGSD/P.II/1997
Tanggal 16 Juni 1997

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Judul Penelitian : Studi Tentang Peningkatan Manajemen Kegiatan Belajar Mengajar pada SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang

Ketua Peneliti
Nama : Drs. Muhammadi
NIP : 131584129

Anggota Peneliti :

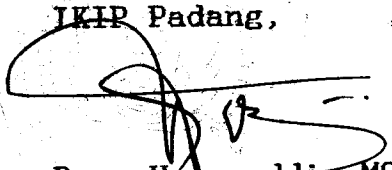
1. Nama : Drs. Irsyad, M.Pd
NIP : 131875337
2. Nama : Dra. Anisah, M.Pd
NIP : 131846254
3. Nama : Dra. Khairanis
NIP : 130538175
4. Nama : Drs. Mansur Lubis
NIP : 131599920
5. Nama : Mariani
NIP : 130180550
6. Nama : Farida
NIP : 13094148

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

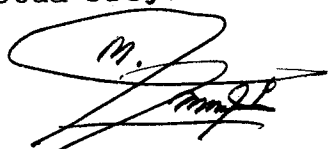
Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan

Sumber biaya/dana : Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bersumber dari Dana Pinjaman Bank Dunia (IBRD : Loan No. 3496-IND, Tanggal 26 Agustus 1992) dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan No. 054.4/PPGSD/P.I/1997 Tanggal 16 Juni 1997

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
IKIP Padang,


Drs. Hasanuddin, MS
NIP. 130889589
S. Kuasa: No. 163/K12.2/TU/1998
Tanggal 11 Februari 1998

Padang, Februari 1998
Ketua Proyek Penelitian,


Drs. Muhammadi
NIP. 131584129

ABSTRAK

Judul : STUDI TENTANG PENINGKATAN MANAJEMEN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA SDN 20 DADOK TUNGGUL HITAM KEC. KOTO TANGAH-PADANG

Peneliti : Drs. Muhammadi, dkk

Tahun : 1997/1998

Jumlah halaman : 40 halaman

Kata Kunci : Manajemen, Kegiatan Belajar Mengajar

Rendahnya mutu pendidikan sering disampaikan oleh berbagai pihak, meskipun upaya perbaikan mutu pendidikan itu telah dan terus dilakukan. Salah satu kritikan tersebut adalah masih lemahnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dari studi pendahuluan ditemukan gejala yang menunjukkan beberapa kelemahan guru dalam mengajar.

Atas dasar itu, perlu dilakukan penelitian dengan harapan terjawabnya pertanyaan "bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang, khususnya dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi, dan upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru tersebut.

Untuk mengungkap permasalahan yang sesungguhnya, dilakukan penelitian dengan mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang sedang dilakukan guru. Observasi ini menggunakan pedoman observasi keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi, serta Flanders Interaction Analysis Categories. Observasi ini dilakukan 2 kali untuk satu siklus, kemudian dilakukan pembahasan dan pemberian refleksi.

Setelah model dan prosedur tindakan ditetapkan, maka guru diminta untuk mengimplementasikannya di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan guru ini kembali diobservasi dengan pola yang sama pada siklus I.

Data yang terekam selama observasi siklus II kembali diolah dan dibahas bersama dengan tim peneliti. Akhirnya dilakukan refleksi ke dua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan kemampuan guru dalam memberikan penjelasan dan mengadakan variasi. Ini ditandai dengan adanya rasa senang dan kepuasan guru setelah selesai melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga terlihat peningkatan hasil belajar siswa.

Rekomendasi yang diberikan untuk hasil penelitian ini adalah (1) agar mempertahankan perubahan yang telah dilakukan berdasarkan refleksi yang diberikan selama penelitian, (2) memperbaiki dan atau memodifikasi rencana pembelajaran yang lama dengan pola atau model rencana pembelajaran yang baru, (3) dalam memberikan contoh hendaklah guru menggunakan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada di sekolah atau di lingkungan sekitar siswa, (4) menerapkan model tindakan yang ditetapkan dalam penelitian pada mata-mata pelajaran yang lain, (5) kepala sekolah disarankan agar melaksanakan supervisi secara kontekstual dan profesional.

ABSTRACT

Title : The improvement of Management Teaching and Learning Activities at the Elementary School No. 20 Dadok Tunggul Hitam, District of Koto Tengah, Padang

Researcher : Drs. Muhammadi, et al

Year : 1997/1998

Pages : 40 pages

Key words : Management, teaching learning activities

The low educational quality was often spoken out, eventhough the improvement of the educational quality has been done continously. One of the critique said that the ability of teachers in teaching learning process was questionable. The preliminary study showed that there were some weaknesses of teachers in teaching.

Based on that phenomena, the study was conducted to answer the question : How are (1) the capability of teachers at the elementary school No. 20, Dadok Tunggul Hitam Padang in managing teaching-learning activities, particularly in explanation skill and using methode variation, (2) what are the attempts to improve the teachers in those skills.

The study conducted by observing teaching learning activities by using observations guide for explanations skill, using variation and Flanders Interaction Analisis Categories. The observation was conducted twice each cycle, then disscussion and reflection were conducted.

After the model and procedure of action were established, the teachers were asked to implement them in the classroom. This was also been observed as had been done in the first cycle.

The data collected in the second cycle observation were analysed and discussed together with the researchers. Then, the second reflection was done.

The results of the study showed that there were significant differences of teachers' skill and variation. It should that the teachers fist happy and satisfied after they finished taching. In addition, the student achievement increased.

The recommendation of the study are : (1) the teachers are expected to foster the changes got based on the reflection in the study, (2) the teachers improve and modifying the old lesson plan with the new one, (3) in giving an example, the teachers would use resources or event available at the school or environment arround students, (4) the teachers apply the acation model on other subjects matters, (5) the principal was expected to supervise teachers contextually an profesionally.

KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari darma perguruan tinggi, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh IKIP Padang yang dikerjakan oleh staf akademiknya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akademik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

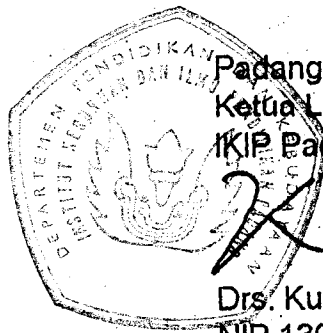
Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Lembaga Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana IKIP Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan, baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun kami yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan di masa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

Penelitian ini telah dilakukan menurut prosedur kegiatan penelitian Lembaga Penelitian IKIP Padang. Kami mengharapkan kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang pada khususnya.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama pada Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ditjen Dikti selaku pemberi/penyandang dana penelitian ini, lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, dan tim pereviu Lembaga penelitian IKIP Padang yang telah memberi masukan untuk penyempurnaan laporan penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Kerjasama yang baik ini diharapkan akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.



Padang, Pebruari 1998
Ketua Lembaga Penelitian
IKIP Padang,

Kumaidi

Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D.
NIP 130605231

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN.....	8
A. Kajian Teori Pembelajaran SD.....	8
B. Hasil Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis..	15
BAB III RANCANGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS.	18
A. Rancangan	18
B. Kegiatan dan Pengamatan.....	19
C. Pemaknaan dan Pengembangan.....	20
D. Revisi Rancangan	21
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN....	23
Siklus I	
A. Perencanaan Penelitian	23
B. Implementasi Tindakan	24
C. Monitoring Penelitian	25
D. Refleksi Hasil Penelitian	25
Siklus II	
A. Perencanaan Penelitian	27
B. Implementasi Tindakan	29
C. Monitoring Penelitian	30
D. Refleksi Hasil Penelitian	32
BAB V REKOMENDASI	35
A. Kriteria Penetapan Model dan Prosedur	36
B. Kelayakan Penerapan Model.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
Lampiran-lampiran	
Instrumen (pedoman observasi)	
Susunan Personalia Peneliti	
Surat Keterangan telah melakukan penelitian	
Surat keterangan telah melakukan monitoring	
Bukti telah diseminarkan	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Pembelajaran sebagai Suatu Sistem ...

16

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah salah satu jenis organisasi yang merupakan sebuah sistem terbuka yang mempunyai komponen-komponen (1) masukan, (2) proses belajar mengajar dan (3) keluaran; yang terdiri dari sejumlah perilaku siswa yang telah mengalami pengembangan yang sesuai dengan tujuan pengajaran sebagaimana ditetapkan. Dalam setiap komponen pendidikan terdapat sejumlah variabel yang saling berhubungan, saling berinteraksi satu sama lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Secara operasional dari sejumlah variabel tersebut ada sub variabel tujuan pengajaran, materi pengajaran, siswa/guru, kepala sekolah, dana, fasilitas, media, sumber belajar (learning resources) dan evaluasi. Proses semacam itu di tingkat mikro (kelas) biasa disebut dengan istilah kegiatan belajar mengajar.

Agar siswa dapat belajar sehingga menampakkan perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka guru perlu mengelola segala aspek yang erat kaitannya dengan belajar, sehingga pembentukan dinamika belajar siswa tercapai. Untuk menciptakan dinamika belajar siswa ini, guru perlu mempunyai keterampilan manajemen kegiatan mengajar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi. Guru merupakan tenaga kependidikan yang sangat menentukan

dalam sistem pendidikan. Ia (guru) mengelola kegiatan belajar mengajar yang berfungsi sebagai ujung tombak yang dapat mempengaruhi siswanya untuk melakukan perubahan tingkah laku. Ia (guru) melaksanakan serangkaian kegiatan mengajarnya yang terdiri dari (1) tahap persiapan/perencanaan, (2) tahap pelaksanaan atau proses belajar mengajar itu sendiri, dan (3) tahap evaluasi. Ketiga kegiatan tersebut hendaklah dikelola dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin (dikelola, diorganisir, dilaksanakan/diarahkan, dan dikontrol atau diawasi), sehingga tujuan yang diinginkan benar-benar dapat diwujudkan sebagaimana yang diharapkan.

Hasil belajar siswa yang berupa perubahan tingkah laku, dibentuk berdasarkan kurikulum yang dipakai, diatur dan ditata oleh guru sesuai dengan ketentuannya dan biasanya kegiatan ini senantiasa dibina oleh kepala sekolah mereka masing-masing.

Walaupun perubahan-perubahan dan pembaharuan-pembaharuan telah banyak dilakukan untuk setiap aspek yang disebutkan di atas, sampai sekarang masih terdapat kesenjangan antara harapan yang ingin dicapai dengan kenyataan yang ditemui di sekolah. Banyak lontaran kritik tentang manajemen kegiatan mengajar yang dilakukan guru dan hasil belajar siswa lewat berbagai media massa maupun yang terlihat dari operasionalisasi di sekolah-sekolah. Kritikan semacam itu antara lain seperti masih rendahnya mutu pendidikan (Ace Wijaya, dkk. 1990 : 6), peran yang

dimainkan oleh kebanyakan guru baru sebatas pemberi informasi kepada para siswa (information giver). Dengan kata lain, mereka belum mampu menampilkan dan mengembangkan kemampuan mengajar yang optimal untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar di kelas, dan banyak lagi yang lainnya (Ansyar, 1992 : 25). Fenomena lain yang terlihat di lapangan berdasarkan observasi pada beberapa sekolah dasar beberapa waktu yang lalu (Januari, 1997) menunjukkan bahwa masih tumpang tindihnya beberapa kegiatan edukatif dengan kegiatan administratif (saat melaksanakan proses belajar mengajar, masih ada guru-guru yang melakukan beberapa kegiatan administratif) yang seharusnya kegiatan tersebut dilakukan di luar jam mengajar mereka, proses belajar mengajar cenderung didominasi oleh guru dari awal jam pelajaran sampai berakhirnya jam pelajaran tersebut.

Pada sisi lain muncul kritikan-kritikan terhadap para kepala sekolah, bahwa peran mereka sebagai supervisor masih belum muncul sebagaimana mestinya, dan masih banyak fenomena-fenomena lainnya yang ada di lapangan.

Fenomena-fenomena di atas merupakan sebagian indikator yang menunjukkan bahwa manajemen kegiatan mengajar yang harus ditampilkan oleh guru masih cenderung rendah. Maka dari itu, permasalahan atau pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian ini adalah "BAGAIMANA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN MENGAJAR PADA SEKOLAH DASAR NO. 20 DADOK TUNGGUL HITAM KECAMATAN KOTO TANGAH KODYA PADANG. UPAYA-UPAYA APA YANG MUNGKIN

DILAKUKAN UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TERSEBUT.

Untuk memecahkan permasalahan yang ditemui agar proses belajar dan mengajar yang produktif dapat tercapai maka perlu dilakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan ini difokuskan pada masalah manajemen kegiatan mengajar guru, khususnya dalam hal keterampilan-keterampilan mengajar guru.

Adapun keterampilan-keterampilan mengajar guru itu meliputi : (a) keterampilan memberikan penjelasan, (b) keterampilan mengadakan variasi, (c) keterampilan bertanya (dasar dan lanjut), (d) keterampilan memberi penguatan, (e) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (f) keterampilan mengelola kelompok kecil, (g) keterampilan mengelola kelas, dan (h) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Dalam kesempatan penelitian ini lebih difokuskan pada aspek (1) keterampilan memberikan penjelasan, dan (2) keterampilan mengadakan variasi.

Dengan dibatasinya permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan guru dalam menggunakan/ menampilkan gaya mengajar yang tepat
2. Bagaimana gambaran kemampuan guru dalam menggunakan media serta alat bantu pengajar yang benar.

3. Bagaimana gambaran kemampuan guru dalam memvariasikan pola interaksi dan kegiatan siswa
4. Bagaimana gambaran kemampuan guru dalam memberikan penjelasan
5. Bagaimana gambaran kemampuan guru dalam mengorganisasi hal-hal yang perlu dijelaskan
6. Bagaimana gambaran kemampuan guru dalam menimbulkan balikan dari penjelasan yang diberikannya

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmanakah tingkat efektivitas penerapan keterampilan mengajar guru sekolah dasar yang dijadikan objek penelitian.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah agar terjadinya peningkatan dan perbaikan terhadap komponen-komponen keterampilan guru dalam menjelaskan dan mengadakan variasi, yang meliputi :

1. Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan
2. Kemampuan guru dalam mengorganisasi hal-hal yang perlu dijelaskan
3. Kemampuan guru dalam menimbulkan balikan dari penjelasan yang diberikannya
4. Kemampuan guru dalam menggunakan/menampilkan gaya mengajar yang tepat
5. Kemampuan guru dalam menggunakan media serta alat bantu pengajar yang benar.

6. Kemampuan guru dalam memvariasikan pola interaksi dan kegiatan siswa

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi usaha-usaha peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya dan upaya peningkatan kualitas belajar dan mengajar yang inovatif dan produktif khususnya.
2. Dengan hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pengembangan manajemen kelas lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan mengajar guru.

E. Definisi Operasional

Untuk kejelasan pengertian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini.

1. Manajemen kegiatan mengajar adalah kegiatan untuk mencapai tujuan bersama melalui usaha-usaha kerja sama dengan orang lain (guru, siswa, dan kepala sekolah) dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, dengan menitik beratkan pada pelaksanaan kegiatan mengajar.
2. Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. Penyampaian informasi yang terencana dengan

baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

3. Keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi (Uzer Usman : 1990 : 72). Keterampilan mengajar mengadakan variasi juga berarti suatu proses perubahan dalam pengajaran yang menyangkut tiga komponen, yaitu : gaya mengajar yang bersifat personal, penggunaan media dan bahan-bahan instruksional, dan pola serta tingkat interaksi guru dengan siswa.

BAB II

LANDASAN PEMIKIRAN

Pada bagian akan dibahas kajian teori dan atau konseptual pembelajaran sekolah dasar, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis tindakan.

A. Kajian Teori/Konseptual Pembelajaran Sekolah Dasar

Proses belajar mengajar di tingkat sekolah dasar mempunyai corak yang sangat rumit. Guru yang mengajar dituntut untuk menguasai hampir semua bidang studi yang diajarkan. Umumnya guru sekolah dasar adalah guru kelas. Disisi lain siswa yang belajar akan menyerap bahan yang demikian banyak yang hanya disampaikan oleh seorang guru saja. Secara singkat, kejadian ini sangat berpengaruh pada proses interaksi di kelas. Bila pengelolaan kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan dengan penuh kesadaran, tentunya akan menimbulkan keadaan yang tidak menguntungkan baik bagi guru sendiri dan sudah tentu bagi para siswa sebagai peserta didiknya. Maka dari, upaya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus selalu dilakukan.

Kenyataan di atas merupakan kejadian yang wajar, dan memang demikian adanya. Apa yang dikatakan oleh Mc. Kenzie (1972 : 36), kegiatan belajar mengajar itu merupakan suatu proses yang mendetail yang menuntut kecakapan-kecakapan khusus untuk mempertemukan segala komponen sistem pendidikan dan segala sub komponen sistem kuriku-

lum. Bila proses itu tidak dilakukan dengan pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang efektif, maka akan terjadi suatu proses loncatan (proses yang tidak dilakukan secara terpola). Proses seperti ini tentunya akan mengakibatkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena belajar merupakan suatu proses perubahan pada diri individu, dan pada umumnya belajar itu dimulai dengan setuhan kognitif dalam kehidupan individu. Maka pertanyaan di atas lebih mudah dijawab dengan menggunakan pandangan Piaget yang mengemukakan bahwa tingkat perkembangan kognitif anak mempunyai pola-pola tertentu, seperti tahap sensori motorik, tahap praoperasional, tahap operasional konkrit, dan tahap operasional formal (Rochman Natawijaya, 1987 : 4).

Lebih lanjut, Squires, dkk (1983 : 9) mengungkapkan masalah-masalah penting yang harus segera dipecahkan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah dan kelas yang efektif itu adalah (1) pengukuran hasil belajar siswa yang diukur dengan tingkat validitas dan tingkat reliabilitas, (2) guru dan aparat sekolah lainnya dapat berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa, (3) mengusahakan keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik, (4) diusahakan agar siswa dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan terkontrol oleh guru, siswa selalu mengikuti tes yang telah dibakukan, (5) guru memberikan bahan dengan baik. Keahlian (profesional) akan